

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Perilaku guru dalam memotivasi belajar siswa pada perilaku intrapersonal guru di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ditunjukkan dengan perilaku guru yang berbeda dalam menghadapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada guru yang lemah lembut, dan juga guru yang memiliki karakter yang agak keras sehingga menimbulkan kesan menjadi guru yang ditakuti. Kebesaran jiwa seorang guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa. Ada beberapa masalah yang dihadapi guru di kelas, tapi dengan konsentrasi yang tinggi, guru dapat menyelesaikan masalahnya dengan baik dan tidak panik. Guru juga memiliki perilaku yang berbeda dalam memotivasi siswa. Pemberian pujian atau *reward* pada siswa akan memotivasi belajar mereka.
2. Perilaku guru dalam memotivasi belajar siswa pada perilaku interpersonal guru di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ditunjukkan dengan adanya perilaku guru yang berinteraksi dengan siswa dalam mengembangkan pembelajaran yang menggunakan pendekatan PAKEM dimana pendekatan ini akan berdampak pada pengalaman belajar siswa lebih bervariasi. Komunikasi guru dengan kepala sekolah, guru lainnya dan juga

dengan siswa terjalin cukup baik, demi terwujudnya komunikasi yang efektif di sekolah.

3. Perilaku guru dalam memotivasi belajar siswa pada dampak perilaku guru di SDN 2 Isimu Raya Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ditunjukkan dengan adanya perilaku guru yang berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Pemberian pujian pada siswa akan semakin menguatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada siswa. Adanya motivasi yang baik dalam diri siswa, akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Adanya perilaku guru yang menunjukkan kedisiplinan akan memberikan kenyamanan belajar dan menjadi suatu keteladanan juga bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin harus meningkatkan integritas kepribadian agar dapat memiliki perilaku intrapersonal dan interpersonal sebagai pemimpin yang mampu menjadi panutan oleh seluruh warga sekolah.
2. Kepada guru sebagai pengelola pembelajaran untuk tampil sebagai pribadi dengan perilaku yang mampu menjadi teladan, dan motivator yang baik bagi siswa. Guru juga harus memiliki konsep diri yang baik atau positif yang akan berdampak pada perilaku yang positif pula dalam menghadapi siswa.
3. Kepada siswa untuk meneladani sikap dan perilaku yang positif baik dari orang tua maupun dari guru di sekolah.